

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan mengenai pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah Pada Pemerintah Provinsi di Sumatera Selatan 2015-2019 yang telah dijelaskan pada bab III dan bab IV, maka penulis menarik simpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pajak kendaraan bermotor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah pada Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Dari penerimaan pajak kendaraan bermotor yang terus meningkat dan memenuhi target maka akan berpengaruh juga terhadap peningkatan PAD, dimana penerimaan pajak kendaraan bermotor mampu memberikan kontribusinya untuk meningkatkan PAD. Dari PAD tersebut nantinya akan digunakan atau dianggarkan untuk pembangunan infrastruktur di daerah ataupun pada provinsi.
2. Bea balik nama kendaraan bermotor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah pada Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini disebabkan karena kemudahan dalam memperoleh alat transportasi seperti kendaraan bermotor saat ini membuat masyarakat sering berubah selera untuk memilikinya, hal ini mengakibatkan mudahnya perpindahan kepemilikan kendaraan bermotor yang akan memicu peningkatan penerimaan bea balik nama kendaraan bermotor. Semakin tinggi penerimaan bea balik nama bermotor akan semakin besar pula pengaruh dan kontribusinya terhadap pendapatan asli daerah.
3. Retribusi daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah pada Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini disebabkan karena Hal ini di sebabkan karena pendapatan pajak daerah

lebih besar memberikan kontribusi terhadap PAD dibandingkan dengan retribusi daerah di Provinsi Sumatera Selatan.

4. Pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor dan retribusi daerah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini berarti jika realisasi pajak kendaraan , bea balik nama kendaraan bermotor, dan retribusi daerah meningkat maka realisasi pendapatan daerah juga akan meningkat.

5.2 Saran

1. Untuk lebih mengoptimalkan penerimaan pendapatan asli daerah dari sektor pajak daerah khususnya pajak kendaraan bermotor (pkb) dan bea balik nama kendaraan bermotor , Pemerintah Daerah melalui Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan sebagai pengelola pajak daerah provinsi Sumatera Selatan bekerja sama dengan Kantor SAMSAT harus mengoptimalkan potensi pajak yang sudah ada itu menjadi lebih fungsional yakni melakukan ekstensifikasi dan intensifikasi terhadap subjek pajak dan wajib pajak, dengan cara memberikan pendidikan dan pelatihan kepada para pegawai, serta sosialisasi kepada masyarakat untuk mencari atau wajib pajak yang baru atau belum terdaftar sebagai wajib pajak namun telah memenuhi syarat untuk menjadi wajib pajak. Hal ini dimaksudkan agar penerimaan pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor lebih meningkat.
2. Untuk lebih mengoptimalkan Penerimaan Retribusi daerah, Pemerintah Daerah melalui Badan Pendapatan Daerah Kota Palembang dan Unit Pelaksana Teknis Badan (UPTB) Kabupaten/Kota sebagai pengelola retribusi daerah harus mengoptimalkan potensi retribusi yang sudah ada itu menjadi lebih fungsional yakni melakukan ekstensifikasi dan intensifikasi terhadap retribusi daerah melalui kebijakan sosialisasi kepada masyarakat dan mencari atau menemukan retribusi daerah yang

baru dan berkoordinasi dengan instansi atau dinas daerah yang berkaitan dengan objek retribusi yang dipungut.

3. Bagi peneliti selanjutnya ,diharapkan untuk menambah jumlah sampel (n) sehingga bisa lebih mencerminkan populasi dalam penelitian. Selain itu peneliti selanjutnya juga diharapkan menambahkan variabel-variabel lain agar dapat diketahui secara pasti apa saja yang dapat mempengaruhi pendapatan asli daerah. serta menambah objek penelitian lain sehingga dapat menggambarkan dan membandingkan antara yang satu dengan yang lainnya.